



MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TYPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 MANADO

Angraini Hamzah, Fientje. Oentoe & Hetty J. Tumurang

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Manado, E-mail: hettytumurang@unima.ac.id

ABSTRAK

Tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa untuk senantiasa belajar dengan terjadi interaksi dan bersemangat, guru kelas IV di SD N 1 Manado melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (sugiyono 2005:21)” Pendekatan Penelitian Pendekatan kualitatif telah digunakan mengingat penelitian ini berbentuk tindakan atau kegiatan dari seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kegiatan manajemen kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia, dan objek penelitian bersifat alami (*natural*) . data yang telah diungkap berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraph-paragraph, dokumen-dokumen

Berdasarkan hasil paparan data, temuan dan pembahasan hasil penelitian, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Manado, sebagai berikut: 1. Guru kelas IV melaksanakan atau menerapkan model pembelajaran jigsaw dengan menyesuaikan dengan kebutuhan anak, kesesuaian dengan mata pelajaran serta memberikan sedikit teknik atau sentuhan dan diterapkan berdasarkan kaidah-kaidah atau langkah-langkah model pembelajaran jigsaw. 2. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw guru kelas IV melaksanakan dengan begitu teliti, yaitu berdasarkan perhitungan atau langkah-langkah yang dilakukan dan pembelajaran IPS dilaksanakan begitu sesuai, searah dan berkesinambungan dengan model pembelajaran jigsaw.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Jigsaw, Pembelajaran IP

PENDAHULUAN

Dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang membahas dan mengkaji terkait kehidupan manusia baik secara perorangan maupun sebagai makhluk sosial dan interaksinya dengan lingkungan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Manado dengan guru kelas kelas IV bahwa mereka telah atau sudah menggunakan beberapa model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran Jigsaw dengan rumusan masalah Bagaimana penerapan model pembelajaran jigsaw di kelas IV SD N 1 Manado? Bagaimana cara melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw di kelas IV? Tujuannya adalah untuk merencanakan proses belajar

mengajar dengan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran IPS dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan manfaat dapat memberikan informasi bagi dunia pendidikan di SD Negeri 1 Manado khususnya, terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

KAJIAN TEORI

Model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian materi yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Model Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil, seperti yang diungkapkan Lie (1993: 73), bahwa pembelajaran kooperatif model jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama salaing ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

Menurut Puskur (Kasim, 2008:4) *“Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi”*.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa,

fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Menurut Kagan (2004) menyebutkan “rancangan pembelajaran guru, hendaknya diarahkan dan di fokuskan sesuai dengan kondisi perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukannya benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa”.

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang biasa kita singkat sebagai IPS memiliki banyak tujuan dan manfaat. dikutip dari berbagai sumber berikut ialah tujuan serta manfaat dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial : Tujuan utama *social studies* adalah membantu generasi muda mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keputusan yang rasional sebagai warga masyarakat yang beraneka budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling ketergantungan (NCSS, 2008:2).

Menurut Waterwroth, (2007: 5) menyebutkan bahwa tujuan *social studies* (IPS) adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, dimana secara tegas ia mengatakan "*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*". Menurut KTSP (2006). Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan

keterampilan dalam kehidupan sosial.

3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk dan ditingkat lokal, nasional dan global.

Manfaat IPS,

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat, sehingga siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara

Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai, (Depdiknas, 2006). Oleh sebab itu diperlukan upaya kemampuan guru supaya content (isi) dari pembelajaran IPS dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik, sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

“Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono 2005:21)”

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

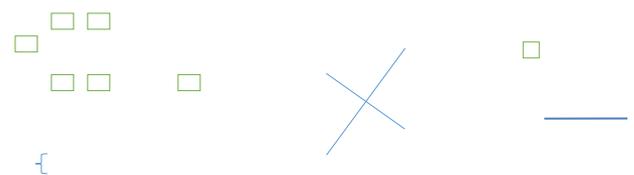
1. Tahap I : orientasi-observasi

Observasi awal yang dilakukan peneliti untuk melihat dan mengetahui masalah apa yang ada di lokasi penelitian yang berhubungan dengan kegiatan manajerial kepala sekolah dalam mengelola pembagian tugas dan beban mengajar tenaga pendidik di SD N 1 Manado.

2. Tahap II : kunjungan lapangan –wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumber yang

terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif informan dianggap sebagai suatu kesatuan dari fenomena itu sendiri, oleh karenanya peneliti berusaha untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *snowball*. *Snowball*, yaitu teknik pengambilan sumber data yang ada pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2006:300). Dalam penelitian ini peneliti menentukan satu *key informan*, dan *key informan* tersebut yang menunjukkan informan lainnya. Hal ini digambarkan dalam Gambar berikut:



Gambar. Proses wawancara dalam menggali informasi melalui teknik *snowball* (Sugiyono, 2007:300)

3. Tahap III: pengelolaan data – analisis data dan studi dokumentasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis data dan studi dokumentasi hal ini dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dan literatur-literatur yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu dengan melihat data-data transkrip atau arsip dan catatan yang ada di SD N 1 Manado.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPS dan karakteristik model pembelajaran jigsaw serta peneliti telah mengambil inti sari dari hasil

observasi, studi dokumentasi dan diperkuat dengan wawancara yang sudah dilakukan terhadap Informan Kunci dan para informan pendukung lainnya, peneliti dapat menggaris besarkan bahwa pengkondisian pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw di kelas IV SD N 1 Manado adalah sebagai berikut:

1. **Membuat Konsep,**

sebelum melangkah dalam proses pembelajaran, guru kelas IV membuat konsep tentang kesinambungan antara materi dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran jigsaw, sehingga guru kelas dapat memutuskan apakah sesuai atau tidak.

2. **Pelaksanaan,**

setelah selesai membuat konsep dan mengkajinya dan kemudian ditemukan kesesuaian, kemudian dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan ini terdapat 3 bagian yaitu:

- **Pembukaan atau pembuatan kelompok,**
- **Proses pembelajaran**
- **Penutup atau Evaluasi**

3. **Evaluasi**

Pada tahap terakhir ini guru kelas melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap kelompok baik kelompok pemateri ataupun kelompok penanya. Evaluasi yang dilakukan guru kelas adalah:

- **Apakah model pembelajaran jigsaw searah tujuan pembelajaran IPS,**

Berdasarkan hasil selama proses pembuatan kelompok sampai pada proses pembelajaran berlangsung, model pembelajaran

jigsaw searah dengan tujuan pembelajaran IPS atau dapat dikatakan memenuhi point point dalam tujuan utama pembelajaran IPS.

- **Apakah tujuan pembelajaran IPS dapat melebur dalam sistem model pembelajaran jigsaw.**

Berdasarkan hasil selama proses pembuatan kelompok sampai proses pembelajaran yang berlangsung, tujuan pembelajaran IPS itu tertunjang dengan model pembelajaran jigsaw, dimana terlihat dalam sistem kelompok para siswa dapat saling berbagi ilmu dan saling melengkapi kekurangan kelompok masing masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan data, temuan dan pembahasan hasil penelitian, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Manado, sebagai berikut:

1. Guru kelas IV melaksanakan atau menerapkan model pembelajaran jigsaw dengan menyesuaikan dengan kebutuhan anak, kesesuaian dengan mata pelajaran serta memberikan sedikit teknik atau sentuhan dan diterapkan berdasarkan kaidah-kaidah atau langkah-langkah model pembelajaran jigsaw.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw guru kelas IV melaksanakan

dengan begitu teliti, yaitu berdasarkan perhitungan atau langkah-langkah yang dilakukan dan pembelajaran IPS dilaksanakan begitu sesuai, searah dan berkesinambungan dengan model pembelajaran jigsaw.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini anatara lain :

1. Bagi Guru
Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pedoman dalam penyusunan program pembelajaran di dalam kelas masing-masing.
2. Bagi Kepala sekolah
Kepala sekolah dapat sesering mungkin melaksanakan evaluasi terhadap model, media, metode dan teknik yang digunakan, untuk saling bertukar pikiran model, media, metode dan teknik mana yang paling tepat dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Djahiri, Kosasih. (2006). *Pengajaran Studi Sosial/IPS (Dasar-Dasar Pengertian, Metodologi, Model Belajar-Mengajar IPS)*. LPPIPS FKIPS IKIP. Bandung.
- Hasan, Hamid. (2009). *Pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. dalam <http://www.pembelajaran.wordpress.com/Internet> diakses tanggal 21 maret 2020*
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung.
- Kasim, Mellani. (2008). *Macam-Macam Model Pembelajaran untuk Mengatasi Masalah Pendidikan IPS di SD. Artikel. (Sumber: <http://meilanikasim.wordpress.com/2008/11/29/model-pembelajaran-ips/>. Diakses tanggal 21 maret 2020)*
- Kagan. (2004). *Pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. dalam <http://www.pembelajaran.wordpress.com/Internet> diakses tanggal 22 Maret 2020*
- Modji, G, Rorimpandey, W, & Rawis, J. Penerapan Model Pembelajaran (CTL) Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Perumnas Uluindano. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary>. Vol , No 1, Mei 2020.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. (2008). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru*

- Edisi Kedua*). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemantri. (2004). *Proses Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. dalam <http://www.pembelajaransoemantri.wordpress.com/Internet> diakses tanggal 21 maret 2020.
- Yaba. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial 1. Proqram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. Makassar.